

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Lahan merupakan sumber daya alam yang sangat dibutuhkan oleh manusia dan makhluk lainnya. Sumberdaya alam dalam pemanfaatannya dapat diperbaharui namun harus membutuhkan waktu yang lama dalam proses pemulihannya. Lahan yang telah tersedia harus dilindungi sebaik-baiknya agar tidak menimbulkan kehancuran bagi kehidupan. Penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan kondisinya dapat menimbulkan kerusakan lingkungan seperti terjadinya erosi dan longsor, kurangnya unsur hara bagi tanaman dan mengakibatkan semakin banyaknya lahan-lahan kritis. Oleh karena itu, diperlukan upaya konservasi dalam meningkatkan penggunaan lahan.

Kesesuaian lahan terhadap suatu tanaman tertentu perlu diperbaiki untuk mendapatkan pertumbuhan yang optimal. Walau tanaman kelihatan dapat tumbuh di suatu wilayah, akan tetapi setiap jenis tanaman mempunyai karakter yang membutuhkan persyaratan yang berbeda-beda.

Evaluasi lahan merupakan proses pendugaan potensi lahan untuk bermacam alternatif penggunaan lahan. Ini merupakan cara yang biasa digunakan dalam perencanaan penggunaan lahan. Informasi yang dihasilkan dari suatu evaluasi lahan akan sangat membantu masyarakat dan pemerintah dalam merealisasikan program pengembangan suatu komoditas pertanian pada wilayah tertentu. Salah satu cara evaluasi lahan adalah melakukan klasifikasi lahan untuk penggunaan tertentu. Penggolongan kemampuan lahan didasari tingkat produksi pertanian tanpa menimbulkan kerusakan dalam jangka waktu yang sangat panjang (Abdullah, 1993).

Tanah merupakan suatu benda alami heterogen yang terdiri atas komponen-komponen padat, cair dan gas, dan mempunyai sifat serta perilaku yang dinamik. Benda alami ini terbentuk oleh hasil kerja interaksi antara iklim (i) dan jasad hidup (o) terhadap suatu bahan induk (b) yang dipengaruhi oleh relief tempatnya terbentuk (r) dan waktu (w) (Arsyad, 2000).

Survei tanah adalah satu cara atau metoda untuk mengevaluasi lahan guna mendapat data langsung dari lapangan. Kegiatan survei terdiri dari kegiatan

lapangan, membuat analisis data, interpretasi data terhadap tujuan dan membuat laporan survei. Survei tanah menurut Abdullah (1993) merupakan pekerjaan pengumpulan data kimia, fisik dan biologi di lapangan maupun di laboratorium dengan tujuan pendugaan penggunaan lahan umum maupun khusus.

Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu sentral perkebunan kelapa sawit di Sumatera Barat disamping Kabupaten Pesisir Selatan dan Kabupaten Pasaman Barat. Tidak hanya perkebunan rakyat saja namun ada perkebunan besar (perusahaan). Luas tanaman kelapa sawit di Kabupaten Dharmasraya sekitar 31.842 Ha. Kecenderungan peningkatan luas areal perkebunan kelapa sawit adalah perkebunan rakyat, dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Luas lahan, produksi, produktivitas tanaman kelapa sawit perkebunan rakyat Kabupaten Dharmasraya.

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2011	29.708,69	-	-
2012	30.296,19	-	-
2013	30.081,69	-	-
2014	30.241,69	61.107,7	2,02
2015	-	-	-
2016	30.495,19	74.020,00	2,67
2017	30.511	84.867	2,78
2018	32.263	85.741	2,65

Sumber : Dharmasraya Dalam Angka. 2015-2019

Tabel 2. Luas lahan, produksi, produktivitas tanaman kelapa sawit Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

Tahun	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2014	3.129,67	2.031,84	0,64
2015	-	7.567,22	-
2016	3.539,78	2.100,15	0,59
2017	3.318	7.822	2,335
2018	3.347	9.653	2,8

Sumber : Kecamatan Sitiung Dalam Angka. 2015-2019

Berdasarkan data pada tabel 2, didapatkan bahwa produksi tanaman perkebunan dengan komoditi tanaman kelapa sawit tiap tahunnya mengalami naik untuk hasil produktivitasnya.

Penelitian evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman perkebunan di tempat ini perlu dilakukan, karena daerah ini memiliki lahan yang luas dan berpotensi untuk pengembangan tanaman perkebunan, sementara itu informasi tentang kesesuaian lahannya belum tersedia.

## **B. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menentukan kelas kesesuaian lahan untuk tanaman kelapa sawit pada Nagari Siguntur Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.
2. Membuat peta kesesuaian lahan untuk tanaman kelapa sawit pada Nagari Siguntur Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

## **C. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan informasi untuk mengambil keputusan dalam membuka lahan pertanian untuk kebun kelapa sawit di kenagarian Siguntur Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.
2. Hasil atau informasi yang didapatkan akan sangat membantu bagi masyarakat dalam mengembangkan komoditas pertanian yang akan dibudidayakan khususnya tanaman kelapa sawit.

